

# PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN PADA KARYAWAN RUMAH SAKIT ADVENT MEDAN

Oleh:

Bernard Manullang<sup>1)</sup>

Nurul Sunnah<sup>2)</sup>

Hotriado Harianja<sup>3</sup>

Hormaingat Damanik<sup>4</sup>

Universitas Darma Agung<sup>1,2)</sup>

E-mail:

[lusy.bernardmanullang@gmail.com](mailto:lusy.bernardmanullang@gmail.com)<sup>1)</sup>

[nurulsunnah47@gmail.com](mailto:nurulsunnah47@gmail.com)<sup>2)</sup>

[hotriado@darmaagung.ac.id](mailto:hotriado@darmaagung.ac.id)

[hormaingat@darmaagung.ac.id](mailto:hormaingat@darmaagung.ac.id)

## ABSTRAK

Riset ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada SPT Tahunan karyawan Rumah Sakit Advent Medan. Riset ini mempunyai dua variabel bebas yaitu pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak serta variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak. Data primer digunakan sebagai sumber. Populasi 42 responden memenuhi kriteria. Metode sensus sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel. Analisis regresi linier berganda digunakan. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang wajib pajak berdampak positif dan signifikan dan sebaliknya kesadaran wajib pajak tidak berdampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak serta pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak bersifat simultan terbukti mempunyai dampak positif terhadap kepatuhan sebesar 15,2% dan sisanya sebesar 84,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi.

**Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak**

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out the impact of knowledge and tax awareness on on the adherence to tax obligations on the Annual SPT of employees of Advent Field Hospital. This research has two free variables, the influence of knowledge and tax awareness and the bound variable of tax compliance. Primary data is used as a source. The population of 42 respondents meets the criteria. The census sampling method is used to collect samples. Double linear regression analysis is the method utilized for analysis. Research has shown that knowledge about taxable persons has a positive and significant impact and, on the contrary, taxable consciousness has no positive impact on taxable compliance as well as the impact of taxable knowledge and simultaneous taxable awareness been demonstrated to have a favorable impact on compliance of 15.2% and the remaining 84.8% explained by variables not included in the regression model.*

**Keywords: Tax Acumen, Knowledge of Taxpayers and Compliance with Taxes**

## 1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama untuk biaya administrasi publik dan pembangunan. Saat ini kontribusi pajak terhadap APBN merupakan yang terbesar di Indonesia (Syarifudin, 2018). Pembangunan negara bergantung sepenuhnya pada peran serta masyarakat dalam pemenuhan tanggung jawab perpajakan.

Setiap masyarakat harus diminta untuk mematuhi undang-undang perpajakan Indonesia. Menurut data yang dikumpulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. Tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Rasio Kepatuhan Penyerahan SPT Tahunan PPh**

Ke t	20 18	201 9	202 0	202 1	202 2
Wajib Pajak Terdaftar	16.59	18.334	19.06.7	19.02.5	19.408.1
SPT Tahunan PPh	12.04	13.394	14.755.2	15.976.3	15.829.8
Rasio Kepatuhan	72,58%	73,06%	77,63%	84,07%	83,2%

Tahun 2018-2022

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Jendral Perpajakan.

Untuk mendukung pematuhan masyarakat terhadap urusan pajak, orang harus belajar lebih banyak tentang pajak. Mereka harus tahu tentang pajak untuk mengetahui bagaimana berperilaku sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Pengetahuan WP yang tinggi tentang pajak menunjukkan pemahaman yang baik tentang pajak, dan ini mendorong WP untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan menyerahkan SPT Tahunan (Nugroho, 2012). Dari pernyataan tersebut, jelas bahwa semakin

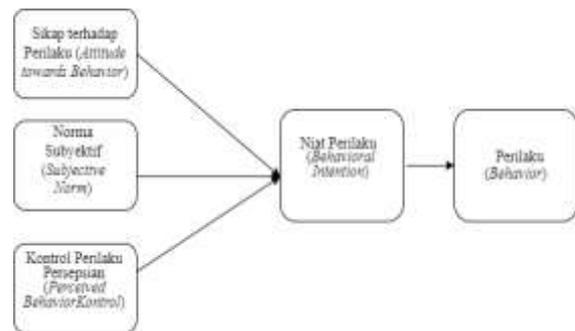
sedikit pengetahuan WP tentang pajak, semakin sedikit mereka memahaminya, yang berarti mereka tidak tahu bagaimana memenuhi kewajiban perpajakannya (Nugroho, 2012). Semua orang harus menyadari status mereka sebagai warga negara dan selalu mempertahankan Konstitusi 1945 sebagai dasar hukum negara.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB menjelaskan tentang perilaku individu yang memiliki sebuah niatan untuk bertindak dan dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri maupun lingkungan sekitar.



**Gambar 1. Model TPB**

Sumber: Ajzen, (2002)

Teori perilaku yang direncanakan berhubungan erat dengan variabel dalam penelitian ini, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, keyakinan, informasi, persepsi, kesempatan, dan dorongan yang saling terkontrol yang menghasilkan niatan. Ketika wajib pajak memiliki kemampuan untuk bertindak sesuai dengan kewajibannya, hal itu secara otomatis akan berdampak bahkan pada peningkatan kepatuhan mereka.

### Kepatuhan Wajib Pajak

Ketika wajib pajak orang pribadi memenuhi kewajiban dan hak perpajakan mereka sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku, mereka dianggap bebas dari pajak (Rahayu & Mildawati,

2020).

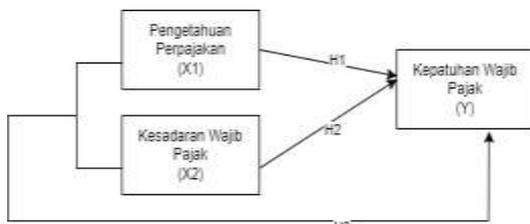
### Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman umum tentang konsep umum tentang peraturan pajak, jenis pajak yang berlaku di Indonesia. Mulai dari pokok bahasan, pokok bahasan, tarif pajak, penghitungan pajak yang terutang, hingga pengisian SPT.

### Kesadaran Perpajakan

Pembayaran pajak didasarkan pada dasar hukum yang kuat, maka wajib pajak mungkin terpaksa membayar pungutan.

### Kerangka pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Edit Penulis (2024)

### METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian kuantitatif berdasarkan data primer, Jenis data penelitian diberikan kepada responden dengan menggunakan teknik survei dan observasi berbentuk kuesioner yang diisi oleh peserta. Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan responden, yakni WP Rumah Sakit Advent Medan. Terdapat 42 WP (Wajib Pajak) yaitu dilakukan dalam mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisisioner khusus kepada sejumlah teknik yang digunakan berdasarkan semua Populasi dijadikan sampel. Gunakan teknik sampling jenuh.

### HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner yang disebar telah diterima seluruhnya, berikut tabel penyebaran kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	42
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang kembali	42
Jumlah responden	42

Tabel 2. Penyebaran Kuisisioner

Sumber: Data diolah, 2024

### Uji Kualitas Data

### Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan

No	Indikator	r-hitung	r-tabel	Ket
1	Setiap wajib pajak harus memiliki NPWP	0,617	0,304	Valid
2	Mengetahui hak dan kewajiban pajak	0,673	0,304	Valid
3	Hak dan kewajiban perpajakan	0,788	0,304	Valid
4	Pemahaman self assesment system	0,599	0,304	Valid
5	Pengetahuan Wajib Pajak dapat diperoleh dari media massa	0,496	0,304	Valid
6	Pemahaman mengenai PTKP, PKP, dan tarif pajak	0,619	0,304	Valid

	yang berlaku			
7	Pemahaman mengenai Pengusaha Kena Pajak (PKP)	0,596	0,304	Valid
8	Pajak memiliki peraturan terutama peraturan dalam membayar pajak	0,589	0,304	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

**Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak**  
**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kesadaran**  
**Wajib Pajak**

No	Indikator	r-hitung	r-tabel	Ket
1	Kesadaran akan kewajiban pajak	0,464	0,304	Valid
2	Pajak merupakan sumber penerimaan	0,525	0,304	Valid
3	Wajib pajak harus mengetahui UU perpajakan	0,506	0,304	Valid
4	Wajib pajak harus mengetahui fungsi pajak	0,681	0,304	Valid
5	Kesadaran wajib pajak penting	0,639	0,304	Valid

	untuk membayar pajak			
6	Setiap wajib pajak harus memahami kewajiban perpajakannya.	0,848	0,304	Valid
7	Memahami fungsi pajak itu penting	0,574	0,304	Valid
8	Kesungguhan untuk memenuhi kewajibannya	0,676	0,304	Valid
9	Kesadaran wajib pajak amatlah diperlukan	0,693	0,304	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

**Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak**  
**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kepatuhan**  
**Wajib Pajak**

No	Indikator	r-hitung	r-tabel	Ket
1	Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP	0,689	0,304	Valid
2	Saya menyampaikan SPT tanpa himbauan dari petugas	0,665	0,304	Valid
3	Saya telah melakukan perhitungan	0,772	0,304	Valid

	n pajak			
4	Pengisian formulir pajak dengan jelas	0,811	0,304	Valid
5	Tidak pernah terlambat dalam menyetorkan PPh 21	0,775	0,304	Valid
6	Menyetor SPT tahunan tepat waktu/sebelum jatuh tempo	0,814	0,304	Valid
7	Tidak pernah menerima surat teguran/sanksi apapun	0,511	0,304	Valid
8	Tidak pernah memiliki tunggakan pajak	0,678	0,304	Valid
9	Sukarela membayar tunggakan pajak	0,461	0,304	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

### Uji Realibilitas

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam penelitian memiliki kredibilitas yang baik.

**Tabel 10. Hasil Uji Realibilitas**

Varia bel	Cron bach 's Alph a	Batas Cronbac h's Alpha	Juml ah Item	Ket
Penget ahuan Perpaj	0.872	0,60	8	Reli abel/ anda

akan (X1)				1
Kesad aran Wajib Pajak (X2)	0.873	0,60	9	Reli abel/ anda 1
Kepatu han Wajib Pajak (Y)	0.892	0,60	9	Reli abel/ anda 1

Sumber: Data diolah, 2024

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas**

N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.72048621
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.150
	Negative	-.189
Test Statistic		.189
Asymp.Sig.(- tailed)		.200

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Nilai sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 jika perhitungan memenuhi standar.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas**

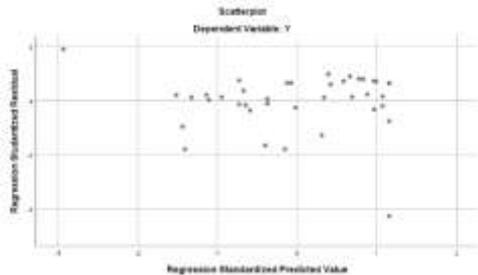
Model	Collonerity Statistic	Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Likuiditas		.479	2.087
Aktivitas		.479	2.087

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Tabel 4 menunjukkan hasil nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak

terjadi multikolinearitas

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Scatter Plot**

Sumber: Edit Penulis (2024)

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa, pada gambar di atas, titik-titik tersebar pada sumbu Y di atas dan di bawah 0, tetapi ini tidak menunjukkan tren yang sebenarnya. Setelah itu, kita dapat mengetahui bahwa regresi disebabkan oleh masalah varian variabel.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 13. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	11.642	10.680		1.090	.282	
X1	.643	.303	.301	2.124	.039	
X2	.199	.363	.116	.547	.588	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

$$Y = 11,642 + 0,643X_1 + 0,199X_2 + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

**Tabel 14. Hasil Uji-t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.642	10.680		1.090	.282
	X1	.643	.303	.301	2.124	.039
	X2	.199	.363	.116	.547	.588

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Tabel (X<sub>1</sub>) sebesar 0,039 < 0,05 dan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,588 < 0,05 artinya X<sub>1</sub> berpengaruh dan X<sub>2</sub> tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Rumah Sakit Advent Medan.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

**Tabel 15. Hasil Uji-F**

Model		Sum of Squares		Mean Square		F	Sig.
		Squares	df	Squares	df		
1	Regression	240.22	2	120.11	3.499	.040	
	Residual	1341.682	39	34.402			
	Total	1582.105	41				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Menurut uji signifikansi 0.040 < 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel dependen mempengaruhi variabel independen secara keseluruhan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 15. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390	.152	.109	5.865

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Hasil tes  $R^2$  menunjukkan bahwa variabel terikat dapat mewakili 15,2% dari variabel bebas, dengan nilai R Square sebesar 15,2%. Selain itu, variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dapat mewakili 84,8% dari total variabel independen.

## Pembahasan

### Hubungan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib

Studi memperlihatkan bahwa pengetahuan tentang pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak; dengan kata lain, semakin banyak karyawan Rumah Sakit Advent Medan yang tahu tentang pajak, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Ini karena jika tidak ada wajib pajak yang tahu tentang pajak, kepatuhan wajib pajak akan lebih kecil.

### Hubungan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

D Penelitian memperlihatkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak di antara karyawan Rumah Sakit Advent Medan sangat rendah, sehingga mereka tidak menyadari pentingnya pajak untuk pembiayaan negara. Seseorang sadar akan kewajibannya jika dia ingin mematuhi pajak yang terutang.

## Simpulan

Pengetahuan perpajakan secara individu berpengaruh positif dan signifikan dan Kesadaran wajib pajak secara individu tidak berhubungan signifikan terhadap kepatuhan wajib

pajak pada Rumah Sakit Advent Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum, H. P. (2012). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1, 1–8. [http://eprints.undip.ac.id/35890/1/SKRIPSI\\_ARUM.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35890/1/SKRIPSI_ARUM.pdf)
- As'ari, N. G. (2018). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 1(6), 64–76.
- Atarmawan, R. J. . (2023). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 39–51. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i1i3.2211>
- Cahyonowati, N., Ratmono, D., & Faisal, F. (2012). Peranan Etika, Pemeriksaan, Dan Denda Pajak Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 136–153. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.09>
- Ermawati, N. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Nanik Ermawati Jurusan Akuntansi Universitas Muria Kudus*. 2018, 106–122.
- Febriani, Y., & Kusmuriyanto. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/9112/5869>

- Ida, I., & Jenni, J. (2021). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pribadi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Perumahan Permata Regensi II - Tangerang). *ECo-Fin*, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.403>
- Nasiroh, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1232>
- Oki Sri Hartini, D. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karees). *Tangible Journal*, 7(1), 17–25. <https://doi.org/10.53654/tangible.v7i1.245>
- Rahayu, S., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–20.
- Saprudin, S., Wujarso, R., & Napitupulu, R. D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 44–56. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i2.322>
- Soda, J., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Persepsi Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1115–1126.
- Syarifudin, A. (2018). Buku Ajar Perpajakan. *STIE Putra Bangsa*, 4(1), 1–251.